

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI 6978/KOM-D/SD-S1/2024
--

**PERENCANAAN KOMUNIKASI CAMPUS RELATION PT. RAPP
DALAM MENJALIN HUBUNGAN DENGAN PERGURUAN
TINGGI DI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar sarjana
Strata Satu Ilmu komunikasi (S.I.KOM)

Oleh :

RIZQI SYAHDIAH
NIM. 12040311551

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rizqi Syahdiah
NIM : 12040311551
Judul : Perencanaan Komunikasi *Campus Relation* PT. RAPP Dalam Menjalin Hubungan Dengan Perguruan Tinggi Di Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 2 Desember 2024

Dekan

Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S. ST., M.Pd
NIP.19770927 202321 1 005

Sekretaris/ Penguji II,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP. 19810914 202321 1 019

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M. Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,

Yantos, S. IP., M.Si
NIK. 19710122 200701 1 016



**PERENCANAAN KOMUNIKASI *CAMPUS RELATION* PT. RAPP DALAM
MENJALIN HUBUNGAN DENGAN PERGURUAN TINGGI DI RIAU**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun Oleh :

RIZQI SYAHDIAH

NIM. 12040311551

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 10 Oktober 2024

Pembimbing

Mustafa, S.Sos., M.IKOM

NIK. 199900313 202321 2 051

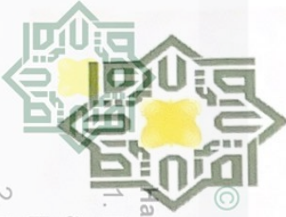
Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RIZQI SYAHDIAH
NIM : 12040311551
Judul : Perencanaan Komunikasi *Campus Relation* PT.RAPP Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Perguruan Tinggi Di Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Maret 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardiah Rubani, S.Ag., M. Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji II,

Rusyda Fauzana, S.S., M.A
NIP. 19840504 201903 2 001

Pekanbaru, 10 Oktober 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
, Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan
sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rizqi Syahdiah
NIM : 12040311551
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi *Campus Relation* PT. RAPP
Dalam Menjalini Hubungan Dengan Perguruan Tinggi Di Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan
untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah
satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan
dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak,
diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Syahdiah
NIM : 12040311551
Tempat/Tanggal Lahir : Dayo, 04 Juli 2001
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Campus Relation PT. RAPP dalam Menjalin Hubungan dengan Perguruan Tinggi di Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa menulis skripsi ini berdasarkan penelitian, pemikiran, pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Jika dalam pernyataan ini ada ketidakbenaran, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Oktober 2024



Rizqi Syahdiah
NIM. 12040311551

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rizqi Syahdiah
Nim : 12040311551
Judul : Perencanaan Komunikasi Campus Relation PT. RAPP dalam Menjalin Hubungan dengan Perguruan Tinggi di Riau

Campus relation memberikan bukti dan praktik untuk membuat kolaborasi dalam membangun komunikasi dalam perencanaan *campus relation* PT. RAPP dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi di Riau. Dalam menjalin hubungan baik dengan *stakeholdernya* dan mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan maka *campus relation* perlu menyusun perencanaan komunikasi yang cermat, dan tepat sasaran. RAPP dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi di Riau menjalankan prosesnya dengan baik. Hal ini berhasil tercapai karena perencanaan komunikasi yang dibangun oleh PT. RAPP dengan beberapa proses diantaranya 1) Penemuan Fakta, 2) Perencanaan, 3) Komunikasi, 4) Evaluasi, PT. RAPP selalu mempersiapkan segala hal dengan amat baik dalam melakukan perencanaan komunikasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi *campus relation* PT. RAPP dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi. *Campus relation* PT. RAPP dalam menjalin hubungan dengan beberapa perguruan tinggi di Provinsi Riau mulai dari mencari beberapa fakta dan langsung membuat perencanaan dengan pengumpulan fakta, setelah itu langsung memberikan komunikasi yang baik dengan beberapa penyusunan dilanjutkan dengan evaluasi.

Kata Kunci: Perencanaan Komunikasi, Campus Relation, Perguruan Tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **RIZQI SYAHDIAH**
Departement : **Communication Science**
Title : **Campus Relation Communication Planning PT. RAPP in Establishing Relationships with Higher Education in Riau**

Campus relations provide evidence and practices to create collaboration in building communication in campus relations planning of PT. RAPP in establishing relationships with universities in Riau. In establishing good relationships with its stakeholders and achieving the company's sustainability goals, campus relations need to prepare careful and targeted communication planning. RAPP in establishing relationships with universities in Riau carries out the process well. This was achieved because the communication planning built by PT. RAPP with several processes including 1) Fact Finding, 2) Planning, 3) Communication, 4) Evaluation, PT. RAPP always prepares everything very well in carrying out communication planning. In this study, the author uses a qualitative descriptive method. The purpose of this study is to determine the communication planning of campus relations of PT. RAPP in establishing relationships with universities. Campus relations of PT. RAPP in establishing relationships with several universities in Riau Province starting from finding some facts and immediately making plans by collecting facts, after that immediately providing good communication with several arrangements followed by evaluation.

Keywords: *Communication Planning, Campus Relations, Higher Education*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“PERENCANAAN KOMUNIKASI *CAMPUS RELATION* PT. RAPP DALAM MENJALIN HUBUNGAN DENGAN PERGURUAN TINGGI DI RIAU”** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati yang terbuka lebar menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian ini di masa depan. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Almarhum ayahanda Noor Affandi, Ibunda Sairoh, Almarhumah kakak Fia Wulandari, dan keluarga besar** yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada ayah, mama, dan bapak untuk setiap untaian doa dalam Sholat hingga tetes keringat yang tumpah demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D.
3. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Masduki, M.Ag.
4. Wakil Dekan II & III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Badri M.Ikom
5. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

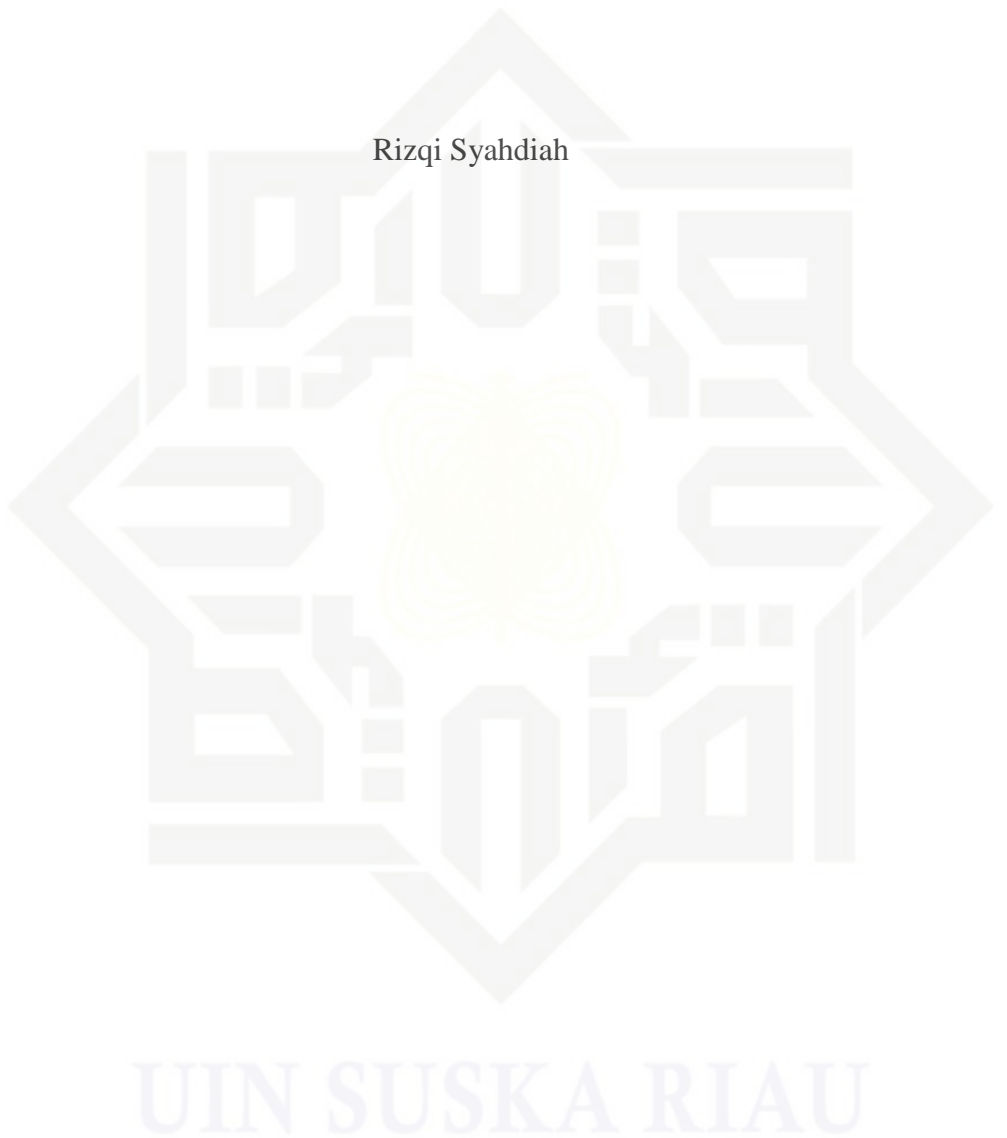
6. Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom.
7. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si. selaku Pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama kuliah dan juga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Mustafa, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama kuliah dan juga dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
10. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
11. Kepada Departemen *stakeholder relation* PT. RAPP yang menjadi tempat penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman disaat menjalani program magang.
12. Manager campus relation dan staff, Bapak Tengku Kespandiar dan Bapak Tata Haira informan penelitian yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta kesediaannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.
13. Kepada Ibu Ade Hartati Rahmat, M.Pd sebagai anggota DPRD Provinsi Riau dan Calon Wakil Walikota pada saat ini yang sudah menjadi bagian dari proses penulis.
14. Kepada sahabat saya Rusni Hernawan yang sudah siap selalu ada menolong penulis sedari masih menjadi mahasiswa baru
15. Terkhusus terimakasih kepada Abang Rizky Muhammad Ilham karena telah banyak membantu dan menemani dalam fase perjalanan perkuliahan mulai dari KKN, magang, penulisan skripsi dan perjalanan hidup penulis.
16. Kepada teman-teman saya di SMA Babussalam Pekanbaru dan teman-teman saya selama menduduki bangku perkuliahan ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tapi tidak akan mengurangi makna kesyukuran saya.
17. Dan semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.
18. Dan yang paling utama, terimakasih untuk diri sendiri karena sudah melangkah sejauh ini dengan segala ombak yang ada, mau belajar banyak hal, memperluas relasi, dan sudah berusaha untuk belajar berdamai dengan diri sendiri

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah* keilmuan. *Aamiin*.

Pekanbaru, 10 Oktober 2024

Penulis,

Rizqi Syahdiah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 Sitematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Kerangka Pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Informan Penelitian	20
3.4 Sumber Data Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6 Validitas Data2	22
3.7 Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah PT. RAPP (<i>Riau Andalan Pulp and Paper</i>).....	24
4.2 Visi dan Misi PT. PT.RAPP (<i>Riau Andalan Pulp and Paper</i>)	26
4.3 Tugas dan Tanggung Jawab <i>Campus Relation</i>	27
4.4 Struktur Organisasi <i>Campus Relation</i> PT.RAPP.....	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian.....	28
5.2 Pembahasan	43
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

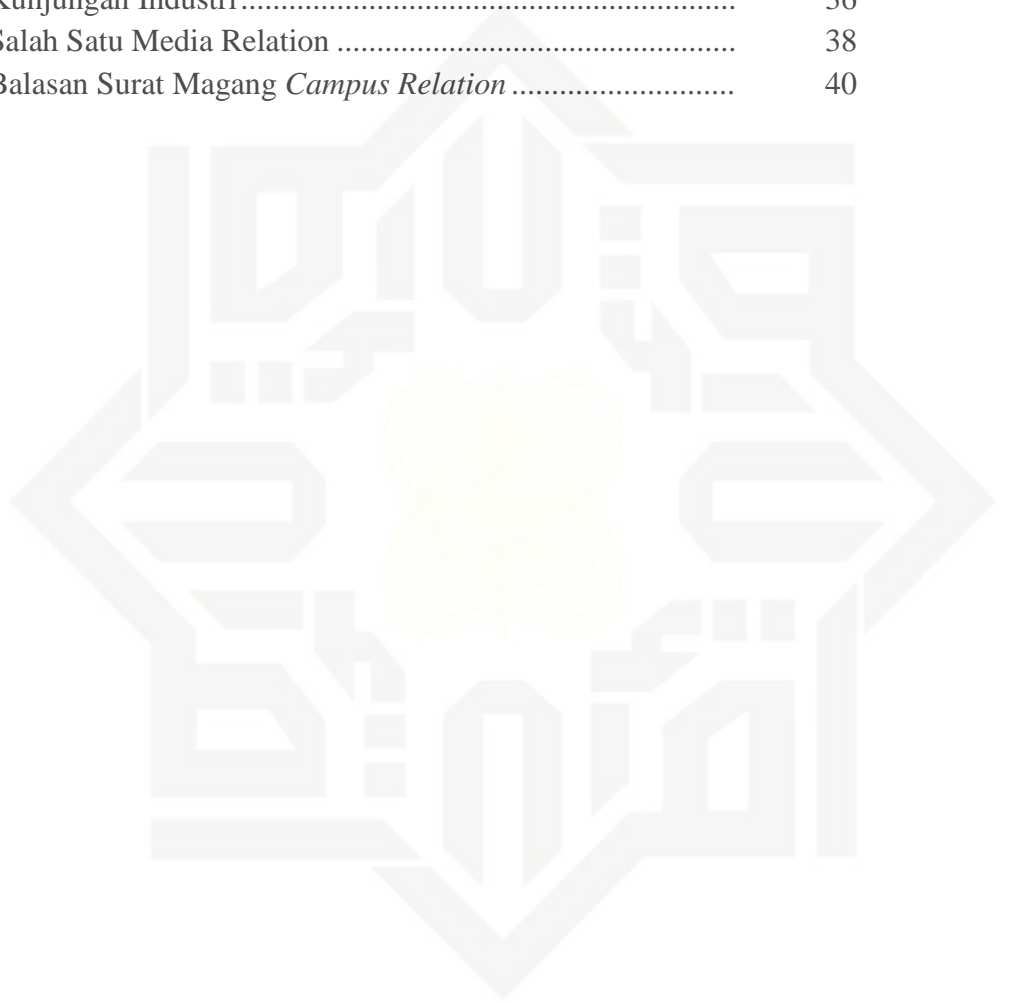
Table 3.1	Data Informan Penelitian	20
Table 5.1	Informan Penelitian	28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi <i>Campus Relation</i> PT.RAPP	27
Gambar 5.1	Kedatangan <i>Campus Relation</i>	29
Gambar 5.2	Tingkatan Standarisasi Perusahaan	32
Gambar 5.3	Kolaborasi Prodi Pulp Paper UNRI & RAPP.....	34
Gambar 5.4	Kunjungan Industri	35
Gambar 5.5	Kunjungan Industri	36
Gambar 5.6	Salah Satu Media Relation	38
Gambar 5.7	Balasan Surat Magang <i>Campus Relation</i>	40



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi atau perusahaan tentu berusaha untuk mencapai tujuannya dalam menciptakan, membina, dan memelihara hubungan yang harmonis dengan para stakholdernya baik *stakeholder* internal maupun eksternal perusahaannya. Agar tujuannya terwujud, sebuah perusahaan harus berpartisipasi dalam menjalin hubungan yang kompleks dengan semua *stakeholdernya*, sehingga komunikasi menjadi hal yang sangat krusial untuk kelangsungan perusahaan. Untuk itu dibutuhkan sebuah bidang khusus yang mempunyai tugas dan fungsi *stakeholder relation* dalam merealisasikan tujuan perusahaan. (Kjeldsen, 2015)

Menurut konsep *sustainability development*, keberlanjutan sebuah perusahaan tergantung pada seberapa besar perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Salah satu bentuk manifestasi sebuah perusahaan menerapkan prinsip berkelanjutan adalah setidaknya menargetkan bisnis keberlanjutan dengan cara bertanggung jawab kepada *stakeholder* atau pemangku kepentingan. Menurut Edward Freeman dalam buku *Strategic Managemen : A Stakeholder Approach* menggambarkan *stakeholder* sebagai individu atau kelompok yang diidentifikasi dimana perusahaan menggantungkan kelangsungan hidupnya.

Berdasarkan konsep *the triple bottom line* mengandung pengertian bahwa bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan tidak hanya berorientasi kepada keuntungan (*profit*) semata tetapi juga dapat menyejahterakan orang (*people*) dan juga dapat menjamin keberlangsungan bumi (*planet*). (Setiawan & Romadhan, 2023) Keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan tidak dapat terlepas dari dukungan masyarakat (*people*) serta menempatkannya menjadi salah satu *stakeholder* penting bagi perusahaan. Operasi perusahaan yang memiliki potensi memberikan dampak kepada masyarakat membuat perusahaan harus berkomitmen untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada *stakeholdernya* sebagai bentuk investasi masa depan dan bentuk timbal balik *stakeholder* dalam keikutsertaan menjaga eksistensi perusahaan.

PT. RAPP (*Riau Andalan Pulp and Paper*) merupakan sebuah perusahaan bagian dari *APRIL Group (Asia Pasific Resources International Limited)* yang bergerak dalam industri *Pulp* dan Kertas terbesar di Asia Pasifik. PT. *Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP)* pada tahun 2010 perusahaan telah berkontribusi sebesar 6,9% pada total perekonomian Provinsi Riau, menciptakan 90.000 lapangan pekerjaan bagi masyarakat, serta berkontribusi juga bagi pemberian akses yang lebih baik diberbagai bidang seperti pendidikan dan sosial serta membantu meningkatkan standar hidup dan menurunkan tingkat kemiskinan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 30%. (*April Group - Paper from Sustainable Sources – Certified by PEFC, APRIL Indonesia, n.d.*) Sebagai perusahaan multinasional yang memiliki cakupan *stakeholder* yang sangat luas, PT.RAPP memiliki pembagian fungsi kerja humas yang spesifik agar lebih luas dalam mencapai *stakeholder*, yaitu departemen *stakeholder relation*.(Firmansyah, 2012)

Campus relation merupakan sebuah divisi bagian dari departemen *stakeholder relation* (SHR) PT.RAPP yang mempunyai fokus khusus untuk menjalin hubungan baik dengan institusi pendidikan, mahasiswa, dan kepemudaan. *Campus relation* menjadi faktor krusial dalam menjalankan perannya menjaga hubungan baik dengan mahasiswa dan institusi pendidikan. Institusi perguruan tinggi yang menjalin kerjasama dengan PT. *Riau Andalan Pulp and Paper* (RAPP) diantaranya yaitu Universitas Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, Dan Politeknik Negeri Bengkalis. (Triantonno & Firmanto, 2023)

Bagi perguruan tinggi berhubungan dengan pihak eksternal yang tepat dan efektif turut menentukan kualitas perguruan tinggi dalam tujuan mengembangkan dan melaksanakan program berbasis masyarakat. Kualitas yang diciptakan dari hubungan yang terjalin antara perguruan tinggi dengan organisasi akan menentukan dukungan yang akan diterima perguruan tinggi dari pihak eksternal tersebut. Sebagai wadah yang peduli dengan pemenuhan kebutuhan peserta didiknya, perguruan tinggi tentunya juga berusaha untuk memperhatikan kualitas hubungan yang dijalin serta dikembangkan dengan pihak eksternal.

Dalam menjalin hubungan baik dengan *stakeholdernya* dan mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan maka *campus relation* perlu menyusun perencanaan komunikasi yang cermat, dan tepat sasaran. Perencanaan komunikasi yang tidak siap dilakukan oleh perusahaan dapat berdampak pada efektivitas komunikasi yang dilakukan dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder*. Perencanaan komunikasi *campus relation* ini PT. RAPP sudah diterapkan di berbagai institusi perguruan tinggi yang ada di Riau dalam berbagai bentuk program kerjasama dalam membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan institusi perguruan tinggi.(Cancino, 2017)

Perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen tertulis yang berisi tentang hal yang harus dilakukan, kepada siapa komunikasi itu ditujukan, media dan alat apa yang digunakan, berapa lama waktu yang diperlukan yang semuanya untuk mengetahui hasil yang diperoleh yang kemudian menjadi bahan evaluasi. Ini berarti bahwa semua komponen sangat penting untuk keberlangsungan sebuah komunikasi dalam perencanaan komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini secara ilmiah dan membuat penelitian dengan judul “Perencanaan Komunikasi *Campus Relation* PT.RAPP Dalam Menjalin Hubungan Dengan Perguruan Tinggi Di Riau”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan interpretasi dan penjelasan yang melebar serta memberikan kesamaan pemahaman konsep yang terkandung dalam judul “Perencanaan Komunikasi *Campus Relation* PT. RAPP Dalam Menjalin Hubungan Dengan Perguruan Tinggi Di Riau”, maka penulis perlu menjelaskan dan menegaskan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. Perencanaan Komunikasi

Menurut Robin Mehall perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen tertulis yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam pencapaian tujuan, dengan cara apa yang dapat dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bisa dicapai, bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut. (Setiawan & Romadhan, 2023)

2. *Campus Relation*

Campus Relation merujuk pada salah satu divisi atau bagian dari Departemen *Stakeholder Relation* (SHR) di PT. RAPP yang berfokus pada menjalin hubungan baik antara perusahaan dan institusi pendidikan. *Campus relation* pada umumnya memiliki tugas untuk menjalin hubungan baik dengan berbagai institusi pendidikan dan perguruan tinggi dalam berbagai macam program seperti *workshop*, magang, penelitian, kunjungan industri, dan lain sebagainya. (Eksternal, n.d.)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan rumusan masalah adalah bagaimanakah perencanaan komunikasi *campus relation* PT. RAPP dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi di Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi *campus relation* PT. RAPP dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi di Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

- Penelitian ini berkontribusi terhadap pengetahuan karena berguna sebagai tambahan referensi bagi penulis lainnya tentang perencanaan komunikasi campus relation PT. RAPP dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi di Riau.
- Hasil penelitian ini juga berguna bagi pembaca dan kalangan mahasiswa ilmu komunikasi khususnya konsentrasi Publik Relation dalam menambah wawasan akademis
- Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan sehingga mampu memperbaiki dan mengoptimalkan kerjasama antara perusahaan dan perguruan tinggi dalam hal keterampilan mahasiswa

2. Kegunaan Praktis

- Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi PT. RAPP dalam meningkatkan program perusahaan
- Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi PT. RAPP dan hubungan baik dengan perguruan tinggi sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih besar

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas tentang kajian terdahulu, teori dan kerangka pikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bagian ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data validitas data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Hal ini ditunjukkan agar dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

1. Jurnal Miftahur Rizki, Musfialdy, dan Miftahuddin dengan judul “Perencanaan Komunikasi PT. Suka Fajar Pekanbaru Dalam Meningkatkan *Brand Image* Mitsubishi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan komunikasi PT. Suka Fajar Pekanbaru dalam meningkatkan brand image Mitsubishi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perencanaan komunikasi Cutlip dan Center. Data yang digunakan bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dan menggunakan triangulasi dalam mencari validitas datanya. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan dalam meningkatkan *brand image* sudah sesuai dengan teori Cutlip dan Center yaitu ditemukannya penemuan fakta (sosmed), perencanaan, aksi, serta evaluasi. (Rizki et al., 2019)

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu persamaannya juga terletak pada perencanaan komunikasi eksternal, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitiannya.

Skripsi Muhammad Iqbal Harahap dengan judul “Perencanaan Komunikasi Eksternal Melalui Program Campus Relation PT. IKPP TBK, Perawang Dalam Menjalin Hubungan Dengan Perguruan Tinggi Di Riau.” Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi eksternal melalui program *campus relation* PT. IKPP TBK, Perawang dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi di Riau. Penelitian ini menggunakan teori Cutlip dan Center. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa public relations PT. IKPP melakukan penelitian ke lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dari perguruan tinggi di Riau sehingga perusahaan dapat memberikan berupa kontribusi melalui perencanaan komunikasi.



Berdasarkan informasi tersebut *public relations* perusahaan menyusun perencanaan komunikasi eksternal melalui *campus relations* dengan perguruan tinggi Di Riau. Dan perencanaan komunikasi eksternal yang telah dikonsepskan ini disampaikan oleh *public relations* secara lisan dan tulisan dan melakukan evaluasi yang sifatnya silaturahmi.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data yang sama. Selain itu persamaannya juga terletak pada perencanaan komunikasi eksternal, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitiannya. (Harahap et al., 2018)

3. Jurnal Tarra Nur Azizah Sulistiani dan Lina Sinantra Wijaya dengan judul “Strategi Komunikasi Eksternal Publik Relation Pemerintah Kota Salatiga Di Masa Pandemi Covid-19.” Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dijalankan oleh departemen publik relation Pemerintah Kota Salatiga di masa covid-ai serta langkah strategi komunikasi yang dilakukan. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dan juga dokumen. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh departemen *publik relation* Pemerintah Kota Salatiga menggunakan sarana media massa, media cetak, dan pusat informasi serta melaksanakan empat langkah strategi komunikasi yang meliputi mengenal khalayak, menentukan tema, menyusun narasi, dan memilih media yang akan digunakan.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data yang samasedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek penelitian, dan pendekatan yang digunakan. (Nur et al., 2021)

4. Jurnal Salt Masitoh dengan judul “Strategi Komunikasi Eksternal Humas Polda D. I. Yogyakarta Dalam Mengelola Citra Positif Institusi.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi, tantangan, serta hambatan humas polda D. I. Yogyakarta dalam mengelola citra positif institusi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode deskriptif. Informannya ditentukan melalui *teknik purposive*. Pengumpulan data yang ada menggunakan metode wawancara dan juga observasi, menggunakan teknis *cross check* dalam menenukan keabsahan datanya, serta menggunakan model *analysis interactive*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam mengelola citra positif institusi, strategi komunikasi yang dilakukan oleh hambatan humas polda D. I. Yogyakarta adalah berbasis kemitraan dan media sosial dengan hambatan yang menyertai yaitu terbatasnya sarana prasarana, kurangnya SDM, serta anggaran dana. (Masitoh & Widiarti, 2018)

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek penelitian, dan pendekatan yang digunakan.

5. Jurnal Edward Ednawan Halim, Otto Bambang Wahyudi, dan Astri Yogatama dengan judul “Strategi Stakeholder Relation Pengelola Sentra UMKM Rumah Kreatif Dolli Saiki Point Surabaya.” Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana upaya dan juga strategi pengelola sentra UMKM Rumah Kreatif Dolli Saiki Point dalam pemberdayaan masyarakat sekitar dan strategi dalam membina hubungan baik dengan *stakeholder* terkait. penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi *stakeholder relation* yang dilakukan oleh para pengelola UMKM Rumah Kreatif Dolly adalah dengan pendekatan secara personal kepada *stakeholdernya* dan upaya Dolly Saiki Point memperkuat pengaruhnya pada *stakeholder* pemasok adalah dengan mempertemukan antara UMKM dan *buyer* sehingga menaikkan pendapatan keduanya serta membuka jejaring yang lebih besar.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek penelitian, dan pendekatan yang digunakan. (Edward Ednawan Halim et al., 2020)

6. Jurnal Maria Ulfa Batoebara dan Junaidi dengan judul “Perencanaan Komunikasi Fasilitator Kesehatan Dalam Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi fasilitator kesehatan puskesmas Glugar Medan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data secara deskriptif. Adapun datanya dikumpulkan berdasarkan wawancara semi terstruktur, observasi, dan juga dokumentasi. Selain itu penentuan informannya menggunakan teknik *purpose sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya jauh sebelum dibuatnya program germas, puskesmas telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat dengan cara sosialisasi dan penyuluhan di lingkungan sekitar. Pengurus puskesmas menyadari bahwa penyuluhan saja tidak cukup dan berusaha untuk menggunakan media massa dan juga media elektronik perlu dilakukan. (Batoebara & Junaidi, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Landasan Teori

Pada bagian landasan teori ini, peneliti menerapkan landasan teori yang digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian dan mempermudah peneliti untuk membahas dalam penelitian ini.

1. Perencanaan Komunikasi

a. Pengertian Perencanaan Komunikasi

Jika membahas tentang perencanaan komunikasi maka ada dua konsep dasar yang berbeda serta memerlukan pembahasan lebih mendalam. Kedua konsep itu adalah “perencanaan” dan juga “komunikasi”. Kedua konsep tersebut adalah “perencanaan” dan “komunikasi”. Perencanaan pada hakikatnya adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan dan dikelola untuk memilih alternatif yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada dalam mencapai suatu tujuan.

Perencanaan haruslah memandang jangkauan jauh kedepan, sehingga dengan itu program yang sudah dirancang dan dilakukan senantiasa berada di dalam tatanan strategi yang telah dibuat. Adapun jika terjadi pergantian pemimpin maka yang berubah adalah gaya atau *style* kepemimpinan, dan bukan perencanaannya karena perencanaan mengacu pada perencanaan induk atau perencanaan strategi yang telah

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, dan, objek penelitian.

Jurnal Bagus Indra Setiawan dan Mohammad Insan Romadhan dengan judul “Perencanaan Komunikasi Garda Pangan Sebagai Organisasi Mom Profit Dalam Menjalin Kerja Sama Dengan Mitra”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perencanaan komunikasi garda pangan agar mampu menyampaikan pesan yang efektif kepada khalayak ataupun mitranya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model perencanaan komunikasi philip lesly dimana terdapat dua elemen utama yaitu organisasi sebagai penggerak perusahaan dan juga publik sebagai sasarannya.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode perencanaan yang digunakan dan juga subjeknya.(Setiawan & Romadhan, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di tingkat pusat. Perencanaan memerlukan pemikiran, perencanaan sebuah program jangka pendek untuk memperomosisikan pelayanan baru barangkali membutuhkan sedikit pemikiran dan waktu dibandingkan dengan kampanye jangka panjang untuk memperoleh dukungan bagi suatu isu kebijakan publik. (Setiawan & Romadhan, 2023)

Sedangkan komunikasi menurut Hovland, Janis, dan Kelly adalah proses dimana seorang individu sebagai komunikator menyampaikan rangsangan (biasanya verbal) untuk mengubah perilaku individu lain sebagai audiens. Komunikasi merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan yang selalu melibatkan manusia sebagai pelakunya dan pemeran dari produksi nilai tertentu yang ada didalam masyarakat sehingga membentuk bilai-nilai kolektivitas sosial yang dibangun didasarkan dari kesamaan makna. Komunikasi juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, bertukar pikiran atau hubungan.

Menurut Waterson dalam buku Perencanaan dan Strategi Komunikasi mengartikan bahwa perencanaan (*planning*) adalah keseluruhan dari setiap proses pemikiran dan penentu yang matang dari berbagai hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. (Wijaya. Ida Suryani, 2015) perencanaan komunikasi itu sendiri dapat diartikan sebagai proses pengalokasian sumber daya komunikasi yang dimiliki dalam mencapai tujuan. Perencanaan komunikasi melibatkan pengambilan keputusan, pengendalian, serta penetapan alokasi berbagai sumber komunikasi secara logis. Perencanaan komunikasi sebagai interpretasi dari pertemuan unsur kebijaksanaan pembangunan dan publik, sistem infrastruktur komunikasi, dan teknologi. (Alfisyahri, 2021)

Dari praktik-praktik komunikasi yang dilaksanakan sejak dekade 1970-an sampai dengan sekarang beberapa pakar mendefinisikan tentang perencanaan komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Jhon Middleton, perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi dalam mencapai tujuan organisasi. Bukan hanya mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi saja tapi juga aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh kelompok.
- 2) Menurut Robin Mehal, perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen tertulis yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan komunikasi dalam mencapai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dengan cara apapun yang dapat dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi tersebut ditujukan, dengan peralatan dan jangka waktu berapa lama hal tersebut bisa dicapai, serta bagaimana mengukur (evaluasi) hasil yang didapatkan dari program tersebut.

- 3) Perencanaan komunikasi adalah suatu usaha yang sistematis dan berkelanjutan dalam mengorganisasi aktivitas manusia terhadap upaya penggunaan sumber daya komunikasi secara efisien untuk merealisasikan kebijakan komunikasi (AMIC,1982)

b. Pokok Pikiran Perencanaan Komunikasi

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik beberapa pokok pikiran didalamnya yaitu:

- 1) Perencanaan komunikasi sebagai usaha yang disengaja.
- 2) Perencanaan komunikasi dibuat dalam bentuk dokumen tertulis
- 3) Perencanaan komunikasi merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan seni komunikasi
- 4) Perencanaan komunikasi merupakan aktivitas manusia yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan dari setiap prosesnya
- 5) Perencanaan komunikasi memiliki tujuan yang ingin diraih dalam kurun waktu tertentu.
- 6) Dalam mencapai tujuannya perencanaan komunikasi menetapkan alokasi sumber daya (dana, barang/alat, manusia dan keahlian, dan program).
- 7) Perencanaan komunikasi menggunakan berbagai unsur komunikasi yang mencakup sumber, pesan, media, target sasaran, dan efek (perubahan) sebagai komponen audit
- 8) Perencanaan komunikasi memerlukan pengukuran hasil atau evaluasi.

c. Tipe Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi pada dasarnya dapat diagi menjadi 2 tipe yaitu perencanaan komunikasi strategik dan perencanaan komunikasi operasional.

- 1) Perencanaan Komunikasi Strategik

Perencanaan komunikasi strategik merupakan perencanaan komunikasi yang mengacu pada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam meraih tujuan dalam jangka waktu yang panjang, serta menjadi kerangka fundamental untuk perencanaan operasional jangka pendek. Perencanaan komunikasi strategik berpedoman pada undang-undang, peraturan pemerintah, dan juga nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam masyarakat. (Batoebara & Junaidi, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Perencanaan Komunikasi Operasional

Perencanaan komunikasi operasional adalah perencanaan yang membutuhkan tindakan berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dibuat untuk mencapai tujuan.

d. Pendekatan Dalam Perencanaan Komunikasi

Dalam merencanakan sesuatu, perencanaan yang baik dibutuhkan pendekatan yang sesuai dengan tujuan target sasaran yang ingin dicapai. Menurut Banfield dan Meyerson pendekatan perencanaan pada dasarnya bisa dilakukandengan 2 cara yaitu:

1) Pendekatan Perencanaan Rasional Menyeluruh

Pendekatan perencanaan rasional menyeluruh adalah pendekatan perencanaan yang berlandaskan suatu kebijaksanaan umum yang merumuskan tujuan yang hendak diraih sebagai satu kesatuan, didasarkan oleh seperangkat spesifikasi tujuan yang lengkap; menyeluruh; dan terpadu serta peramalan yang tepat didukung oleh sistem informasi.

2) Pendekatan Perencanaan Terpilih

Pendekatan perencanaan terpilih adalah perencanaan yang memperhitungkan kebijakan umum yang berhubungan langsung dengan unsur atau substansi yang diprioritaskan dan dalam pelaksanaannya lebih mudah dan realistis.

e. Model Perencanaan Komunikasi

Sebuah model bisa dibangun supaya bisa menolong proses identifikasi, menggambarkan atau mengelompokkan sesuai kategori komponen yang relevan dengan suatu proses. Adapun tujuan dari proses ini adalah untuk memfasilitasi pemahaman dengan cara menghilangkan komponen yang tidak diperlukan, membantu mengambil keputusan dengan penstimulasian kerangka kerja, menjelaskan; control; dan memprediksi kejadian berdasarkan pengalaman masa lalu. Gordon Wiseman dan Larry Baker mengatakan bahwa model komunikasi berfungsi melukiskan proses komunikasi, menunjukkan hubungan visual, serta membantu menemukan serta memperbaiki kemacetan komunikasi. (Margareth Viruliana et al., 2022)

Model yang baik ialah bisa memperlihatkan sifat atau karakter yang sama sehingga mampu menunjukkan hubungan antara beberapa unsur serta keberadaannya nyata dapat dibuktikan. Sebuah model dikatakan sempurna apabila dapat menggambarkan semua aspek yang terdapat didalam sebuah objek atau sistem yang sesungguhnya. Walaupun begitu, model juga dapat diartikan sebagai teori karena pada umumnya tidak ada yang sempurna dan final bahkan ketika sudah

diterima pasti ada saja nuansa baru yang hadir dari sebuah fenomena yang sudah dimodelkan, begitu seterusnya.

Ada banyak model yang dapat dipakai dalam studi perencanaan komunikasi yang setiap penggunaan model dan tahapan langkah-langkah pelaksanaannya bergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Hingga saat ini tidak ada yang bisa mengklaim model perencanaan komunikasi mana yang terbaik diantara yang lainnya karena tidak ada model perencanaan komunikasi yang dapat dipergunakan secara universal kecuali sesuai dengan kondisi dan kenyataan yang ada. Model perencanaan komunikasi juga selalu berkembang menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi informasi yang menjadikan komunikasi sebagai kajiannya. Berikut adalah beberapa model perencanaan komunikasi:

1) Model Cutlip dan Center

Model Cutlip dan Center merupakan model proses *public relation* yang pada saat itu belum disebut sebagai perencanaan komunikasi namun langkah-langkah dalam prosesnya merupakan perencanaan komunikasi yang terdiri dari penemuan fakta, perencanaan, dan juga komunikasi. Langkah penemuan fakta dilakukan dengan meriset terdahulu untuk mengetahui opini publik terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh organisasi untuk selanjutnya dievaluasi fakta-fakta dan informasi yang ditemukan sehingga organisasi dapat menentukan “apa yang terjadi sekarang?” (Setiawan & Romadhan, 2023)

Langkah perencanaan dilakukan untuk menyikapi opini yang terjadi dimasyarakat berdasarkan fakta dan informasi yang ditemukan pada tahap penemuan fakta dan menjawab “apa-apa yang harus dilakukan?”

Langkah ketiga yaitu komunikasi yang melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah dirancang dalam mencapai tujuan. Pada langkah komunikasi maka harus diketahui siapa yang akan melakukan, memberitahukan tentang program yang sudah dibuat serta kapan, dimana, dan bagaimana program ini dibuat.

Langkah terakhir yaitu evaluasi melibatkan kesiapan penilaian, implementasi dan hasil yang didapatkan dari program yang sudah dibuat. Penyesuaian seharusnya sudah dibuat dan dilakukan semenjak program dilaksanakan berdasarkan *feedback* evaluasi tentang bagaimana program tersebut terlaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Model Philip Lesly

Model perencanaan ini memiliki perbedaan dengan model perencanaan komunikasi yang digagas oleh Cutlip dan Center. Model perencanaan Philip Lesly memiliki dua komponen utama yaitu organisasi sebagai penggerak kegiatan dan juga publik yang menjadi target kegiatan. Pada komponen organisasi terdapat empat tahapan yang meliputi analisis dan riset, perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan, serta kegiatan komunikasi. Dalam hal ini organisasi memerlukan tenaga ahli yang mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah komunikasi sesuai kebutuhan organisasi seperti *branding*, *marketing*, dan kolaborasi dengan *stakeholder*.

Sedangkan pada komponen publik terdapat dua tahapan yang terdiri dari umpan balik dan juga evaluasi. Publik disini juga bisa beraneka ragam tergantung tipe kegiatan organisasi. Umpan balik didapatkan melalui riset dengan cara mendengarkan kuisisioner, wawancara, atau melalui *focus grup discussion (FGD)* dengan tujuan untuk mengetahui pendapat, pandangan, ide, keluhan, maupun saran dari khalayak sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna perbaikan, peningkatan, dan penyesuaian program yang akan dilakukan. (Setiawan & Romadhan, 2023)

3) Model Lima Langkah

Sesuai dengan namanya, Model Lima Langkah terdiri dari lima tahapan yaitu:

- a) Penelitian (*reaserch*), yaitu langkah yang dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi suatu organisasi yang bentuknya berbagai macam baik itu menyerang anggota masyarakat, kerugian perusahaan, ketidakpercayaan, dan lain-lain.
- b) Perencanaan (*plan*), yaitu langkah pengambilan tindakan setelah mengetahui hasil dari penelitian sehingga nantinya mampu membentuk strategi yang akan digunakan dalam penentuan sumber, pesan, media, saran, serta efek yang diharapkan.
- c) Pelaksanaan (*execute*), yaitu langkah yang dilakukan untuk mengetahui tindakan apa yang akan diambil dalam mengimplementasikan perencanaan komunikasi yang akan dibuat misalnya dalam bentuk siaran radio, tayangan televisi, spanduk dan sebagainya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pengukuran/evaluasi (*measure*), yaitu langkah yang dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang sudah dilaksanakan apakah sudah sesuai seperti yang ditargetkan dan diharapkan atau belum.
- e) Pelaporan (*report*) yaitu langkah terakhir perencanaan komunikasi yang alangkah baiknya dibuat menjadi dokumen tertulis untuk memudahkan evaluasi dan pertimbangan sehingga nantinya dapat menjadi bahan untuk memodifikasi atau memperbaiki program yang telah dirancang.

4) Model Jhon Middleton

Model perencanaan komunikasi Middleton ini biasanya diimplementasikan untuk kampanye sosial yang bersifat nasional maupun kedaerahan selain itu model ini juga bisa digunakan untuk kegiatan pemasaran komersial dan jasa, serta pemasaran politik. Model ini lebih spesifik karena didalam penyusunan perencanaannya berbasis data base. Model komunikasi ini dijabarkan menjadi 10 tahapan, yaitu:

- a) Pengumpulan *data base line* dan *need assessment*
- b) Perumusan tujuan komunikasi
- c) Analisis perencanaan dan pengembangan strategi
- d) Analisis dan segmentasi khalayak
- e) Pemilihan media
- f) Desain dan pengembangan pesan
- g) Perencanaan manajemen
- h) Pelaksanaan pelatihan
- i) Implementasi atau pelaksanaan
- j) Evaluasi program

Komunikasi Eksternal

Menurut Onong U, Effendy komunikasi eksternal adalah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak diluar organisasinya. Sedangkan menurut Suranto A.W mendefinisikan komunikasi eksternal sebagai proses komunikasi antara sebuah organisasi dengan berbagai pihak yang berada diluar organisasi. Dari kedua pengertian tersebut, komunikasi eksternal bisa diartikan sebagai proses komunikasi sebuah organisasi dengan lingkungan sekitarnya, yaitu beberapa pihak diluar organisasi. Tujuan komunikasi eksternal salah satunya adalah untuk mengeratkan hubungan antara organisasi dengan orang atau pihak diluar organisasinya serta membentuk opini publik yang baik terkait organisasinya.

Terbentuknya sebuah relasi atau hubungan dengan pihak eksternal diawali dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan dalam membangun



komunikasi eksternal yang melingkup publik, konsumen, mitra, komunitas, pemerintah, dan sebagainya. Komunikasi eksternal membawa pesan organisasi dan juga lingkungan organisasi yang relevan selain itu sistem pesan eksternal yang digunakan dalam menyampaikan informasi dari lingkungan serta untuk memberikan lingkungan informasi dari sebuah organisasi. (Masitoh & Widiarti, 2018)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Stakeholder Relation

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa sebuah perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*, yang kemudian teori tersebut kemudian dikembangkan oleh Freeman yang kemudian dijuluki sebagai bapak *stakeholder* Freeman mendefinisikan *stakeholder* sebagai sebuah organisasi, grup, atau individu yang mempengaruhi dan dipengaruhi tujuan organisasi.

Dalam model hubungan *stakeholder* yang dikembangkan oleh Freeman bahwa prioritas *stakeholder* didasarkan pada atribut seberapa jauh *stakeholder* memiliki kepentingan (*stake*) dengan organisasi dan seberapa berdampak pada organisasi *Stakeholder* berdasarkan hal ini dibagi menjadi *stakeholder* internal dan juga *stakeholder* eksternal. *Stakeholder* internal ialah *stakeholder* yang berada di dalam lingkungan organisasi misalnya manager, karyawan, dan satpam. Sedangkan *stakeholder* eksternal adalah *stakeholder* yang berada diluar wilayah lingkungan organisasi seperti pemerintah, masyarakat, dan juga konsumen. (Melita, 2017)

Sebelum menggunakan istilah *stakeholder relation*, istilah yang digunakan adalah hubungan internal dan eksternal atau internal-eksternal relation. Lalu seiring dengan berkembangnya pengetahuan istilah itu berubah menjadi *stakeholder relations*. Terdapat juga istilah *stakeholder* yang memiliki perbedaan dengan *stakeholder*. *Stockholder relations* memiliki ruang lingkup yang sempit hanya sebatas publik internalnya saja sedangkan *stakeholder relations* lebih luas karena mencakup publik internal dan eksternalnya.

Komunikasi eksternal secara timbal balik terdiri dari 2 jalur yaitu komunikasi dari organisasi kepada khalayak dan komunikasi dari khalayak kepada organisasi. Menurut Effendy komunikasi dari organisasi kepada khalayak biasanya bersifat informatif yang dilakukan sedemikian rupa sehingga khalayak setidaknya minimal memiliki hubungan batin sedangkan komunikasi dari khalayak kepada organisasi ialah umpan balik sebagai efek dari kegiatan komunikasi yang dilakukan organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menjalin Hubungan (*Eksternal Relation*)

Menurut Elvarino Arduyanto dalam buku *handbook of publik relations*: pengantar komprehensif, Hubungan eksternal atau *eksternal relation* adalah aktivitas publik relation yang berhubungan dengan *publik eksternal* sebuah organisasi atau perusahaan seperti pers, pengajar, dan pemuka pendapat yang jika dianalogikan PR merupakan satu kaki yang berada di organisasi atau perusahaan dan satu kakinya lagi adalah publik. Sedangkan menurut Effendy, hubungan eksternal adalah hubungan yang dibangun antara lembaga dan juga publik luarnya berdasarkan definisi dan kepercayaan lewat komunikasi dua arah dengan tujuan membina hubungan baik untuk tujuan serta kepentingan bersama.

Eksternal relation membantu masyarakat yang kompleks dan pluralistic dalam menentukan keputusan dan menjalankan fungsinya agar lebih efektif dengan berkontribusi terhadap pemahaman bersama diantara kelompok dan institusi. (Nurhatiyah, 2014)

5. Teori Perencanaan Komunikasi Cutlip dan Center

Sebelum perencanaan komunikasi diajarkan sebagai mata kuliah di perguruan tinggi, Dr. Phil Astrid S. Susanto telah terlebih dahulu memperkenalkan model perencanaan komunikasi oleh Cutlip dan Center. Model yang dibuat oleh Cutlip dan Center ini merupakan model proses *publik relation* yang pada saat itu disebut sebagai model perencanaan komunikasi. Namun langkah-langkah yang diambil dalam proses *publik relation* tersebut pada dasarnya adalah perencanaan komunikasi.

Model perencanaan komunikasi menjadi kerangka yang kuat bagi sebuah organisasi untuk berkembang. Model perencanaan komunikasi harus dilihat sebagai landasan penting keberhasilan. Menurut M. Cutlip dan Allen H. Center menyatakan bahwa terdapat dasar acuan dalam pelaksanaan perencanaan komunikasi yaitu:

a. Penemuan Fakta

Pada langka ini didalamnya melibatkan penilaian dan pemantauan, pendapat atau opini. Sikap dan perilaku yang berhubungan dengan tindakan atau kebijakan organisasi.

b. Perencanaan

Informasi yang telah didapatkan dilangkah pertama yaitu penemuan fakta selanjutnya digunakan dalam membuat keputusan berkenaan dengan publik, tujuan, tindakan dan strategi komunikasi, taktik dan tujuan program.

c. Komunikasi

Langkah ini melibatkan implementasi program aksi dan juga komunikasi yang sudah dibuat dan dirancang sebelumnya guna



mencapai tujuan tertentu untuk masing-masing khalayak mencapai tujuan program.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan terakhir yang melibatkan kesiapan dalam penilaian, pelaksanaan, dan hasil program. Penyesuaian seharusnya sudah dibuat dan dilakukan semenjak program dilaksanakan berdasarkan *feedback* evaluasi tentang bagaimana program tersebut terlaksana.

2.3. Kerangka Pikir

Dalam mencapai tujuan perusahaan tentunya pasti tidak akan luput dari berbagai macam halangan serta rintangan dalam mencapai tujuan tersebut. Maka dari itu diperlukan sebuah perencanaan komunikasi guna mencapai efektifitas komunikasi yang diinginkan. Disamping itu, perencanaan komunikasi juga dibutuhkan untuk mengimplementasikan program-program yang sudah terlaksana sebelumnya, apakah sebagai pencitraan, pemasaran, perluasan gagasan, kerjasama, dan sebagainya. Dalam kajian ilmu komunikasi, perencanaan komunikasi sebuah program penting dibutuhkan dalam managerial kegiatan karena memberikan efek baik dalam pelaksanaan maupun pengawasan program.

Campus Relation PT. Riau Andalan Pulp And Paper (RAPP) berfokus pada menjalin hubungan baik antara perusahaan dan institusi pendidikan yang ada di Indonesia dan Provinsi Riau khususnya. *Campus relation* pada umumnya memiliki tugas untuk menjalin hubungan baik dengan berbagai institusi pendidikan dan perguruan tinggi dalam berbagai macam program seperti *workshop*, magang, penelitian, kunjungan industri, dan lain sebagainya. Fokus penelitian ini adalah mengetahui perencanaan komunikasi *Campus Relation* PT. Riau Andalan Pulp And Paper (RAPP) dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi yang ada di Riau. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan teori perencanaan model Cutlip dan Center, dimana dalam model perencanaan ini terdapat 4 indikator yang sekaligus menjadi landasan ataupun acuan dalam melakukan kajian dalam penelitian ini yaitu

1. Penemuan fakta (*fact finding*)

Langkah pertama yaitu penemuan fakta yang melibatkan pengkajian serta pemantauan pengetahuan, sikap, opini, dan juga perilaku yang berhubungan dengan perilaku dan kebijakan sebuah organisasi. Fakta-fakta dan informasi yang ditemukan selanjutnya dievaluasi untuk memutuskan keputusan selanjutnya hingga ditetapkan sebuah fakta atau informasi yang berhubungan dengan kepentingan organisasi. Langkah penemuan fakta ini menentukan “apa yang sedang terjadi saat ini?” (Rizki et al., 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perencanaan (*planning*)

Informasi dan fakta yang sudah dirumuskan pada langkah pertama selanjutnya digunakan untuk memuat suatu keputusan mengenai sasaran, publik, tindakan, dan strategi komunikasi, taktik, dan juga tujuan program. Pada langkah *planning* ini akan menentukan “apa-apa yang harus diubah dan dilakukan?”(Masitoh & Widiarti, 2018)

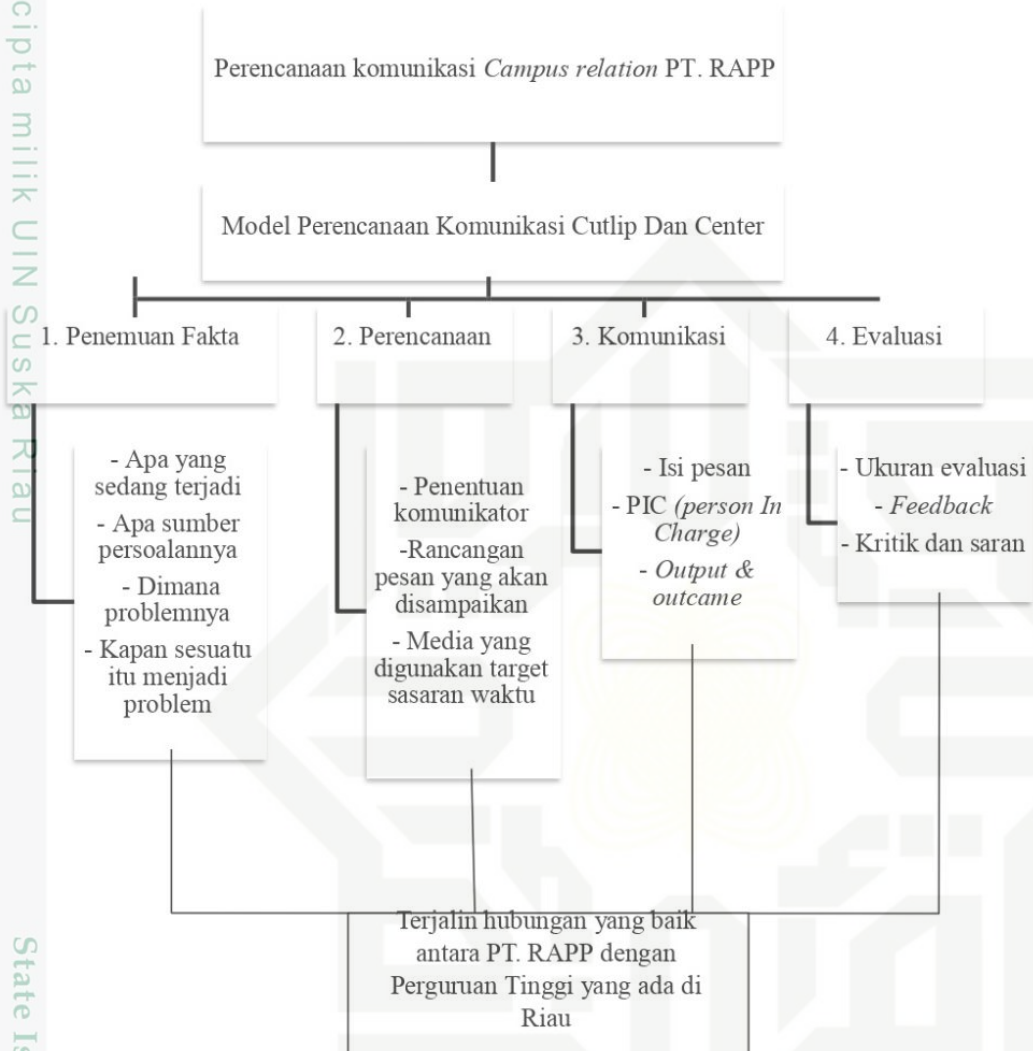
3. Komunikasi (*communication*)

Langkah komunikasi mengikut sertakan implementasi program dari tindakan komunikasi yang sebelumnya sudah dirancang untuk mencapai tujuan yang spesifik dalam meraih sasaran programnya. Pada tahapan ini informasi yang berhubungan dengan langkah-langkah yang dilakukan akan dijelaskan sejelas-jelasnya hingga bisa memunculkan kesan dan pesan efektif yang dapat mempengaruhi. Pertanyaan pada tahapan komunikasi ini adalah “siapa yang akan melakukan serta memberitahukan program ini, kapan akan diberitahukan, dimana, dimana, dan bagaimana?” (Prajarto, 2010)

4. Evaluasi (*evaluating*)

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir yang didalamnya berhubungan dengan keterlibatan kesiapan penilaian, implementasi dari hasil program yang sudah terlaksana. Penyesuaiannya pun sudah dilaksanakan sedari program terlaksana yang dinilai berdasarkan umpan balik evaluasi tentang bagaimana program tersebut dilaksanakan, berhasil atau tidak sehingga dapat menjadi pertimbangan apakah program tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Selanjutnya program tersebut dapat dilanjutkan atau tidak berdasarkan pertanyaan “bagaimana yang sedang kita kerjakan serta bagaimana yang telah dikerjakan”(Spectrum et al., 2021)

Perencanaan Komunikasi *Campus Relation* PT. RAPP Dalam Menjalin Hubungan Dengan Perguruan Tinggi di Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan adanya pandangan holistik dan penjelasan rinci tentang bahasa, tulisan, dan perilaku yang mungkin dinikmati oleh individu, kelompok masyarakat, dan organisasi tertentu dalam konteks lingkungan tertentu. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan oleh individu atau sekelompok orang.

Menurut Whitney metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Karakteristik dari deskriptif sendiri ialah data yang didapatkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka seperti penelitian kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menyajikan data apa adanya tanpa adanya manipulasi atau tindakan-tindakan lain.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana aktivitas penelitian diselenggarakan. Pemilihan lokasi tersebut dimaksud agar objek penelitian berjalan dengan jelas, mudah, dan tidak melebar. Penelitian ini dilaksanakan di PT. *Riau Andalan Pulp and Paper* (RAPP) Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 02 January 2024 hingga 3 Oktober 2024.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat membantu penulis dalam memperoleh data penelitian, memiliki pengetahuan yang luas serta mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini *key informannya* adalah manager campus relation PT. RAPP, sedangkan informannya adalah staff campus relation PT. RAPP. Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi yang lebih jelas tentang *key informan* dan informan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Tengku Kespandiar	Manager <i>Campus Relation</i> PT. RAPP
2	Tata Haira	Staff <i>Campus Relation</i> PT. RAPP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber- sumber primer, yaitu data yang didapatkan langsung berasal dari narasumber. Dalam penelitian ini yang menjadi *key informannya* yaitu *Campus Relation manager* PT. RAPP dan staff nya berkenaan dengan variabel yang diteliti . Dimana data primer ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan dan pedoman observasi yang dilakukan secara berkala.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil bukan dari narasumbernya secara langsung, melainkan dari pihak lain yang bersangkutan, dan terkadang juga bisa berasal dari literature ilmiah. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang didapat melalui dokumentasi, laporan laporan, buku, karya ilmiah serta data yang terkait dengan instansi penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ialah suatu proses sistematis yang tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu topic atau fenomena. Dalam menjalankan sebuah penelitian, pengumpulan data menjadi salah satu langkah yang penting dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat serta instrument penelitian yang valid berperan penting dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

1. Observasi

Pengumpulan data observatif memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan disbanding dengan teknik lainnya karena tidak terbatas pada orang sebagai respondennya melainkan juga objek- objek yang lain. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung, mengamati dan juga mendengar serta memahami, lalu mencari dan menemukan jawaban dari penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan sumber data memberikan jawabannya secara lisan pula. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa informan yang merupakan bagian dari SHR distrik *campus relation* di PT. *Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP)* dan juga mahasiswa magang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Dokumentasi

Menurut Hikmat dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra, teknik dokumentasi merupakan proses penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik ini digunakan dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang didapatkan melalui teknik wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

3.6 Validitas Data

Scarvia B. Anderson dalam buku *Encyclopedia of Educational Evaluation* mengatakan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Sehingga sebuah tes dikatakan sudah memiliki validitas apabila tes tersebut tepat, benar, shahih atau abash dapat mengungkapkan atau mengukur apa yang seharusnya diukur melalui tes tersebut. Menurut Azwar validitas berawal dari kata *validity* yang berarti berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan sebuah alat ukur dalam melakukan fungsinya. (Eksternal, n.d.)

Konsep validitas dalam penelitian kualitatif sudah banyak dijelaskan oleh para pakar. Salah satunya ada konsep menurut Maxwell yang menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ketepatan atau kredibilitas suatu deskripsi, kesimpulan, penjelasan, serta interpretasi hasil penelitian, disamping itu Mareceki juga memberikan konsep bahwa validitas dilihat sebagai bentuk evaluasi dalam menentukan apakah interpretasi dan juga kesimpulan penelitian didukung oleh bukti atau data.

Hasil riset kualitatif relatif lebih mudah menimbulkan keraguan karena adanya ketidakjelasan dalam hal analisis pengukuran, sehingga untuk menjawab keraguan dan memastikan kebenaran hasil yang telah dilakukan maka seorang periset perlu memahami kriteria kesahihannya (*validity*). Dalam mencapai tingkat kepercayaan atau kevalidan hasil penelitian, ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan menggunakan triangulasi.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data penulis akan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu lalu kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian dari narasumber lainnya. Apabila setelah dilakukan triangulasi dan hasil yang diperoleh tetap sama, maka saat itulah penelitian bersifat valid.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data merupakan proses menemukan dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan dilapangan serta bahan-bahan lain yang ditemukan lalu semuanya dihimpun untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu fenomena dan membantu mempresentasikan hasil penemuan



nantinya kepada orang lain Spradley dan Sugiono mengemukakan bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun ialah merupakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian sistematis sesuatu untuk penentuan bagian, hubungan antar bagian, dan juga hubungannya dengan keseluruhan. Pada penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data secara aktif dan berkelanjutan hingga selesai dan datanya jenuh.

Teknik analisis data terdiri dari 4 langkah, yaitu:

1. Pengumpulan data (*data collection*)
Pengumpulan data ialah bagian integral dari kegiatan analisis data yang tersedia di tempat penelitian.
2. Reduksi data (*data reduction*)
Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada abstraksi, dan transformasi data kasar yang didapatkan dilapangan.
3. Display Data
Display data ialah pendeskripsian kumpulam informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan terdapat penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Selain itu biasanya juga dapat berbentuk matrik, diagram, table, dan atau bagan.
4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and vertivication*)
Verifikasi dan penegasan kesimpulan ialah proses akhir dari analisis data. Dimana penarikan kesimpulannya berupa interpretasi yaitu menemukan makna dari data yang telah disajikan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan, analisis data dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkapkan gejala-gejala didalam aspek yang diselidiki agar lebih jelas kondisi atau keadaannya. (Ardiansyah et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah PT. RAPP (*Riau Andalan Pulp and Paper*)

Asia Pasific Resources International Limited (APRIL) adalah sebuah perusahaan yang merupakan anggota dari *Royal Golden Eagle (RGE) Grup* yang didirikan oleh Sukanto Tanoto pada tahun 1993. Kini, RGE telah berkembang menjadi kelompok usaha global yang telah mempekerjakan lebih dari 60 ribu karyawan dan jangkauan penjualan di seluruh dunia. APRIL dan anak perusahaannya menjadi salah satu pelopor perusahaan yang bertanggung jawab dengan melaksanakan prinsip 5C yaitu *good for Community* (masyarakat), *Country* (Negara), *Climate* (iklim), *Customer* (pelanggan) dan *Company* (perusahaan). Prinsip tersebut dipercaya oleh Sukanto Tanoto dapat membawa kebaikan karena tanggung jawab perusahaan diaplikasikan didalam operasional dan manajemen perusahaan untuk memajukan lingkungan dan mengembangkan masyarakat juga untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan. (Khairia & Mada, 2021)

PT. *Riau Andalan Pulp and Paper* (RAPP) merupakan salah satu anak perusahaan dari APRIL Grup yang membantu perkebunan di Provinsi Riau serta membangun pabrik di Kota Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Saat itu, Kota Pangkalan Kerinci hanya terdiri dari sekitar 200 kepala keluarga. Karena pengembangan dan disersifikasi bisnisnya, pada tahun 2010 populasi ini tumbuh menjadi lebih dari 200.000 jiwa dan mengubah Pangkalan Kerinci menjadu pusat sosial dan komersial daerah. Pertumbuhan wilayah ini menunjukkan bahwa pertumbuhan operasional perusahaan dengan dibentuknya Kabupaten Pelalawan pada tahun 1999 dan kemudian Pangkalan Kerinci pada tahun 2001.

PT. *Riau Andalan Pulp and Paper* (RAPP) mulai memproduksi bubur kertas komersial pada tahun 1998 dan pada tahun 2010 perusahaan telah berkontribusi sebesar 6,9% pada total perekonomian Provinsi Riau, menciptakan 90.000 lapangan pekerjaan bagi masyarakat, serta berkontribusi juga bagi pemberian akses yang lebih baik diberbagai bidang seperti pendidikan dan sosial serta membantu meningkatkan standar hidup dan menurunkan tingkat kemiskinan sebesar 30%.

Untuk mencegah masuknya kayu ilegal kedalam rantai pasokan dan produksi, pada tahun 2002, perusahaan menerapkan sistem legalitas kayu secara menyeluruh. Sistem ini memverifikasi dan melacak kayu dari perkebunan serat perusahaan sampai dengan sampai kedalam pabrik. Dalam mengatasi pembalakan liar di Tesso Nilo perusahaan juga berkolaborasi dengan *World Wildlife Found* (WWF) dan menandatangani moratorium pembangunan jalan lebih lanjut serta mengembangkan perkebunan akasia di kawasan Tesso Nilo.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun yang ini juga, APRIL Grup berhasil meraih sertifikasi ISO 14001 untuk semua perkebunan serat, serta pabrik *pulp* dan kertas. (April Group - Paper from Sustainable Sources – Certified by PEFC, APRIL Indonesia, n.d.)

Satu decade setelah perusahaan didirikan, tepatnya pada tahun 2003 perusahaan menerbitkan laporan berkelanjutan perusahaan yang pertama yang berisi inisiatif pengembangan masyarakat serta komitmennya untuk operasional kehutanan yang berkelanjutan. Pada tahun ini pula. Untuk mengembangkan operasional perusahaan mendirikan cabang di Guangzhou, Tiongkok.

Pada tahun 2005, APRIL Grup memperkenalkan sistem penilaian atas Nilai Konservasi Tinggi (HCV) secara sukarela disetiap daerah konservasinya guna perencanaan penggunaan lahan. Kebijakan ini menjadi solusi praktis dan bertanggung jawab terhadap ancaman penggundulan hutan dan degradasi. Perusahaan juga mendirikan *April Learning Institute* (ALI) serta memperoleh peringkat yang layak (*Green Proper Rating*) untuk kinerja lingkungan. Selain itu juga mendapatkan penghargaan bendera emas dan bebas kecelakaan (*Golden Flag Choice & Zero Accident Award*) untuk manajemen kesehatan dan keselamatan pabrik dari pemerintah Indonesia.

Pada tahun 2006, APRIL menjadi salah satu perusahaan yang ikut menandatangani prinsip-prinsip perjanjian global PBB. Pada tahun ini jugalah PT. *Riau Andalan Pulp and Paper* (RAPP) disertifikasi untuk pengelolaan tanaman hutan berkelanjutan berdasarkan standar Lembaga Ekolabel Indonesia, dan berhasil mendapatkan sertifikasi kembali di bawah SPFM-LEI di lima tahun kedepannya yaitu tahun 2011.

Pada tahun 2007 dan 2008 perusahaan berhasil menjadi pertama dan satu-satunya perusahaan Indonesia yang diakui Dewan Bisnis Dunia untuk pengembangan yang berkelanjutan (WBCSD). Penyelesaian Pulp Line 3 menjadikan Riau sebagai rumah untuk pabrik pulpdan kertas terintegrasi terbesar di dunia dengan kapasitas produksi 2,8 juta ton per tahunnya, pabriknya sudah bersertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 yang terus berinvestasi dalam bidang teknologi untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki daya sendiri dalam memenuhi kebutuhan tenaga listriknya sendiri.

Mulai dari tahun 2010, fasilitas perusahaan telah disertifikasi oleh *Programme For The Endorsement Of Forest Certification* (PEFC) pada sisi standar *Chains of Custody* yang menjamin bahwa semua bahan baku yang masuk ke pabrik dipasuk dari sumber-sumber resmi dan tidak bermasalah. Perusahaan juga memperoleh sertifikasi dari label penghijauan Hong Kong (*Hong Kong green labe*) untuk produk paper one pada tahun ini. (April Group - Paper from Sustainable Sources – Certified by PEFC, APRIL Indonesia, n.d.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada oktober 2011, PT. *Riau Andalan Pulp and Paper* (RAPP) menjadi perusahaan perkebunan Asia pertama di industri yang menerima sertifikat oleh standar dari Bureau Veritas untuk asal Legalitas Kayu (OLB). Standar sertifikasi ini mencakup kegiatan kehutanan dan fasilitas produksi. Tidak hanya itu, mitra pemasok PT. *Riau Andalan Pulp and Paper* (RAPP) juga berhasil lulus dalam audit berdasarkan standar *Chain of Custody Acceptable Wood* dari OLB.

Pada Januari 2014, APRIL Grup meluncurkan kebijakan pengelolaan hutan berkelanjutan yang menggaris bawahi komitmen perusahaan dalam menyeimbangkan kebutuhan untuk menyelamatkan lingkungan dan mengutamakan kepentingan masyarakat setempat dengan cara tetap menjalankan bisnis berkelanjutan dan memperkenalkan komite penasihat pemangku kepentingan independen untuk memastikan transparansinya.

Pada Juni tahun 2015 perusahaan mengembangkan kebijakan pengelolaan hutan berkelanjutan searah dengan masukan dari SAC dan berbagai *stakeholder* lainnya. Upaya memperkuat perlindungan hutan dan komitmen konservasi juga termasuk penghapusan deforestasi dari rantai suplai dan penambahan aspek penilaian terhadap persediaan karbon yang tinggi (HCV). (April Group - Paper from Sustainable Sources – Certified by PEFC, APRIL Indonesia, n.d.)

PT. *Riau Andalan Pulp and Paper* (RAPP) memiliki empat unit bisnis yang berfokus pada bidang-bidang berikut:

1. Riau Fiber merupakan unit bisnis yang mengkhususkan diri dalam penyediaan bahan baku
2. Riau Pulp merupakan unit bisnis yang bertanggung jawab atas produksi pulp (bubur kertas)
3. Riau Andalan Kertas (RAK) merupakan unit bisnis yang fokus pada produksi kertas
4. Riau Prima Energi (RPE) merupakan unit bisnis yang berperan dalam menghasilkan energy listrik

4.2. Visi dan Misi PT. PT.RAPP (*Riau Andalan Pulp and Paper*)

Adapun visi PT. *Riau Andalan Pulp and Paper* (RAPP) adalah “Menjadi perusahaan pulp dan kertas berskala dunia dengan manajemen dan kinerja terbaik, berkelanjutan, dan menjadi pilihan utama konsumen maupun karyawan”

Adapun misi PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) adalah:

1. Menjalankan pertumbuhan yang berkelanjutan
2. Menjadi pemimpin pada tiap industri dan segmen pasar pada cakupan area usahanya
3. Memaksimalkan timbal balik keuntungan kepada pemegang saham sejalan dengan tetap berkontribusi kepada perkembangan sosial ekonomi masyarakat lokal dan daerahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menciptakan nilai-nilai melalui teknologi modern dan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan isndustri, aset-aset berharga, jaringan, dan sumber daya manusia.

4.3 Tugas dan Tanggung Jawab *Campus Relation*

Tugas dan tanggung jawab *campus relations* adalah:

1. Menjaga opini serta citra positif perusahaan di seluruh kalangan *stakeholder* dan masyarakat umum
2. Membina hubungan baik dengan institusi pendidikan di Provinsi Riau khususnya dan Indonesia umumnya.
3. Memberikan kontribusi kepada bidang pendidikan sebagai salah satu bentuk kepedulian Perusahaan

4.4 Struktur Organisasi *Campus Relation* PT.RAPP

Gambar 4.1
Struktur Organisasi *Campus Relation* PT.RAPP

STRUKTUR ORGANISASI *CAMPUS RELATION*





BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan komunikasi *campus relation* PT. RAPP dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi di Riau menjalankan prosesnya dengan baik. Hal ini berhasil tercapai karena perencanaan komunikasi yang dibangun oleh PT. RAPP dengan beberapa proses dan model komunikasi yaitu bagaimana proses komunikasi PT. RAPP dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi dinilai sangat baik dengan beberapa komunikasi yang dibangun. Terdapat penemuan fakta diantaranya yaitu rata-rata permasalahan perguruan tinggi yaitu beberapa mahasiswa yang selesai lulus tidak mendapatkan akses untuk melanjutkan ke industri. Selain itu, perusahaan menemukan bahwa perguruan tinggi membutuhkan kerjasama dalam bentuk program beasiswa, *workshop*, kunjungan industri, dan magang mahasiswa.

Setelah terdapat data-data yang dibutuhkan oleh perguruan tinggi kemudian *campus relation* akan melaksanakan perencanaan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi sesegera mungkin setelah menemukan fakta kebutuhan perguruan tinggi. Komunikasi yang dilakukan perusahaan akan menyesuaikan dengan bagian perguruan tinggi dan akan mempertimbangkan untuk mendapatkan pertimbangan untuk selanjutnya memberikan keputusan dan Staff *campus relation* akan mengkonfirmasi kepada pihak perguruan tinggi di Riau. Dan evaluasi yang dilakukan adalah dengan cara evaluasi internal dengan beberapa campus, dimana disini program yang sudah dijalankan harus di tinjau sampai mana keberhasilannya.

Secara keseluruhan, perencanaan komunikasi *campus relation* PT. RAPP tidak akan pernah lepas dari yang namanya beberapa tahapan model perencanaan, utamanya PT. RAPP selalu mempersiapkan segala hal dengan amat baik dalam melakukan perencanaan komunikasi. *Campus relation* PT. RAPP dalam menjalin hubungan dengan beberapa perguruan tinggi di Provinsi Riau mulai dari mencari beberapa fakta dan langsung membuat perencanaan dengan pengumpulan fakta, setelah itu langsung memberikan komunikasi yang baik dengan beberapa penyusunan dilanjutkan dengan evaluasi yang dibentuk dengan beberapa bahan pencapaian yang ada dan penemuan terbaru dari perjalanan proses membuat hubungan dengan perguruan tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Dari hasil pemaparan dan penjabaran kesimpulan yang peneliti sampaikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran dan juga masukan kepada pihak PT. RAPP dalam melakukan hubungan kepada beberapa perguruan tinggi yang ada diperguruan tinggi di Provinsi Riau seperti UIN suska Riau, Universitas Riau, Universitas, Universitas Islam Riau, universitas bengkalis Dan Universitas lancung kuning dan meningkatkan dan memberikan upaya untuk seluruh perguruan tinggi yang ada di Provinsi Riau dengan beberapa jurusan yang serumpun yang dibangun oleh pihak perusahaan. Berharap nantinya PT. RAPP senantiasa untuk terus berinovasi dalam memberikan proses dan perencanaan komunikasi dalam membangun perusahaan sehingga dapat memberikan kualitas yang baik pada setiap perjalanan nantinya dalam pengembangan *campus relation* perusahaan dan juga sebagai bentuk kontribusinya dalam dunia pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyahri, A. (2021). Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (Insan). *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- April Group - Paper from Sustainable Sources – Certified by PEFC, APRIL Indonesia. (n.d.).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Batoebara, M. U., & Junaidi. (2018). Perencanaan Komunikasi Fasilitator Kesehatan dalam Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). *Jurnal Warta*, 58, 2013–2015. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i58.387>
- Cancino, R. (2017). *Strategic communication and identity construction in organisations : Different perspectives*. 9(2016), 1–9.
- Edward Ednawan Halim, Otto Bambang Wahyudi, & Astri Yogatama. (2020). Strategi Stakeholder Relations Pengelola Sentra UMKM Rumah Kreatif Dolly Saiki Point Surabaya. *Jurnal E-Komunikasi*, 8(2), 1–12. Eksternal, D. G. P. (n.d.). *EXTERNAL*. 1–12.
- Firmansyah, B. (2012). Strategi Publicrelationspt.Rapp (Riau Andalan Pulp & Paper) Pangkalan Kerinci Dalammenangani Konflikengketa Lahan Di Desa Gunung Sahilan Dan Sahilandarrusalam Kabupaten Kampar. *Jurusan Ilmu Komunikasifakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasiuniversitasislam Negerisultan Syarif Kasim Riau*, 1367.
- Harahap, M. I., Komunikasi, J. I., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2018). $a * t < JI = I / J | FU$.
- Khairia, H., & Mada, U. G. (2021). *Feminisme-Gender. April*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17301.24800>
- Kjeldsen, H. T. (2015). Anders Siig Andersen Simon B. Heilesen. In *Innovation and Change in Professional Education 12*.
- Margareth Viruliana, F., Uin, M., Kalijaga, S., & Bone, Y. I. (2022). *Cutlip and Center Communication Planning Model in Da'wah Perspective Fajrina Margareth Viruliana, Musliamin 103| al-Din CULTIP AND CENTER Communication Planning Model in Da'wah Perspective*. 103–112.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masitoh, S., & Widiarti, P. W. (2018). Strategi Komunikasi Eksternal Humas Polda D. I. Yogyakarta Dalam Mengelola Citra Positif Institusi. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/lektur.v1i1.12604>
- Melita, Y. (2017). Membangun Organisasi/Perusahaan Melalui “Stakeholder Relations.” *Insani*, 4(1), 59–60.
- Nur, T., Sulistiani, A., & Wijaya, L. S. (2021). Strategi Komunikasi Eksternal Public Relations Pemerintah Kota Salatiga di Masa Pandemi Covid-19 External Public Relations Communication Strategy of the Salatiga City Government during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 4(1), 25–39. <https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma>
- Nurhatiyah, N. (2014). *Aktivitas Komunikasi Eksternal Relations dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk Luwu Timur*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/6154>
- Poetra, R. R., & Christantyawati, N. (2017). Model AIDA: Pola Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Kepuasan Penjualan di Toko Online Goldies Hijab. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 1(1), 22–36. <https://doi.org/10.25139/jkp.v1i1.170>
- Prajarto, N. (2010). Komunikasi Politik dalam Perspektif Ilmu Komunikasi. *Komunikasi Politik*, 1–69.
- Rizki, M., Musfialdy, & Miftahuddin. (2019). Perencanaan Komunikasi Pt. Suka Fajar Pekanbaru Dalam Meningkatkan Brand Image Mitsubishi. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 1(1), 37–50. <http://biz.kompas.com/read/2017/10/04/111112228/penguatan-industri-komponen-lokal-kunci-daya-saing-otomotif-nasional>
- Setiawan, B. I., & Romadhan, M. I. (2023). Perencanaan Komunikasi Garda Pangan Sebagai Organisasi Non Profit Dalam Menjalani Kerja Sama Dengan Mitra. *Sintesa*, 2(02), 32–46. <https://doi.org/10.30996/sintesa.v2i02.8890>
- Spectrum, J. C., Perspectives, C. N., Vol, C., World Economic Forum, Di, K., Api, G., Prov, M., Setyawan, W. B., Kennedy, J. E. R. D. S., Hutagaol, A. A., Ahmad, J., KESDM, Alwasilah, A. C., Cooper, G. P., Yeager, V., Burkle, F. M., Subbarao, I., Darmawan, I., Della, K., ... Pramesti, O. L. (2021). Status G. Merapi. *Weforum.Org*, 7(2), 1–20. <https://merapi.bgl.esdm.go.id/%0Ahttps://www.esdm.go.id/id/profil/arti->
- logoo%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/325965331%0Ahttp://ww w3.weforum.org/docs/WEF_The_Global_Risks_Report_2021.pdf
- tata haira, data wawancara 02 juli 2024. (n.d.). *tengku kespandiar, data wawancara 02 juli 2024*. (n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triantonno, & Firmanto, Y. (2018). Analisis Penerapan Blockchain dalam Rangka Pencegahan Accounting Fraud. *Jurnal Ilmiah MAHASISWA FEB*, 7(2), 1–7.

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5970>

Wijaya. Ida Suryani. (2015). Perencanaan dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan. *E-Jurnal IAIN Samarinda (Institut Agama Islam Negeri)*, XVIII(No.1, Juni 2015), 53–61



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Apakah peran anda di Campus Relation PT.RAPP?
2. Sudah berapa lama anda menjalani peran tersebut?
3. Kendala apa yang anda jumpai selama menjalani peran tersebut?
4. Apa saja faktor yang mendorong perlu dibuatnya divisi campus relation PT.RAPP?
5. Bagaimana divisi campus relation dapat mengidentifikasi dan memahami kebutuhan serta harapan perguruan tinggi di Riau?
6. Seberapa sering campus relation PT.RAPP berinteraksi dengan perguruan tinggi?
7. Bagaimana campus relation menentukan prioritas tujuan komunikasi?
8. Apa sumber permasalahan yang terjadi antara campus relation dengan PT.RAPP?
9. Apakah hubungan yang terjalin sudah sesuai dengan tujuan divisi campus relation/perusahaan?
10. Bagaimana cara menyikapi keluhan dari perguruan tinggi terkait hubungan dengan perusahaan?
11. Apa metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perguruan tinggi?
12. Apa tujuan utama menjalin hubungan dengan perguruan tinggi?
13. Apakah ada keluhan dari perguruan tinggi terkait hubungan dengan perusahaan?
14. Bagaimana respon perguruan tinggi tentang adanya campus relation sebagai perwakilan perusahaan?
15. Bagaimana campus relation memenuhi kebutuhan dan harapan perguruan tinggi?
16. Bagaimana campus relation menjaga hubungan dengan perguruan tinggi?
17. Siapa yang menjalin hubungan dengan perguruan tinggi sebagai perwakilan perusahaan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Apa informasi yang disampaikan oleh campus relation kepada perguruan tinggi?
19. Kapan waktu yang tepat dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi?
20. Media apa yang digunakan dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi?
21. Kenapa memilih media tersebut dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi?
22. Apa kelebihan dan kekurangan campus relation dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi?
23. Dengan cara apa campus relation memberitahu kepada perguruan tinggi tentang program dan tujuan untuk menjalin hubungan baik?
24. Apa upaya yang dilakukan campus relation dalam menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi?
25. Mengapa menggunakan upaya tersebut?
26. Persiapan apa saja yang dilakukan campus relation dalam melakukan upaya tersebut?
27. Apakah ada evaluasi selama menjaga hubungan baik dengan perusahaan?
28. Evaluasi apa yang dilakukan campus relation?
29. Menurut anda apakah yang dilakukan campus relation sudah sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi?
30. Apakah ada kendala dalam melakukan upaya tersebut? Apa kendalanya?
31. Bagaimana respon perguruan tinggi terhadap campus relation?
32. Apakah ada kritikan serta saran dari perguruan tinggi?
33. Dengan cara apa campus relation menjaga hubungan baik dengan perguruan tinggi kedepannya?
34. Bagaimana hasil akhir evaluasi yang dilakukan oleh campus relation?
35. Apakah hasil evaluasi membantu campus relation dalam menjalin hubungan dengan perguruan tinggi?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Tengku Kespandiar, ST., MM selaku manager *campus relation* PT.RAPP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Tata Haira, S.H., MH selaku staff *campus relation* PT.RAPP

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan observasi dalam agenda penandatanganan MOU antara perusahaan dengan Universitas Riau



Kegiatan observasi dalam agenda diskusi dengan mahasiswa POLBENG